

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Limbah menjadi salah satu permasalahan yang berkepanjangan dan cukup sulit untuk diatasi, karena akan terus ada mengikuti perkembangan kehidupan manusia. Manusia akan menghasilkan limbah dari berbagai macam kegiatannya. Mulai dari kegiatan industri, kegiatan pertanian, hingga kegiatan sehari-hari yang dilakukan manusia akan menghasilkan limbah. Limbah yang saat ini paling banyak dihasilkan oleh manusia adalah limbah domestik. Limbah domestik adalah bagian sisa atau buangan yang dihasilkan dari berbagai kegiatan manusia. Limbah domestik dapat berasal dari rumah tangga, sekolah, penginapan, restoran, perkantoran, pasar, mall, dan sarana sejenis lainnya. Limbah terbagi menjadi dua jenis yaitu limbah padat dan limbah cair.

Limbah padat merupakan sesuatu yang tidak asing bagi masyarakat Indonesia, khususnya bagi masyarakat perkotaan seperti kota Bekasi. Limbah padat biasanya dihasilkan dari berbagai jenis kegiatan perkantoran, pembangunan, dan sebagian besar dihasilkan oleh kegiatan perindustrian. Salah satu limbah yang banyak dihasilkan oleh aktifitas industri di wilayah Bekasi adalah limbah elektronik. Di dalam limbah elektronik sendiri terdapat beberapa jenis limbah, yang paling banyak dan memiliki nilai jual tinggi salah satunya adalah aluminium. Aluminium adalah logam yang ringan, kuat, memiliki konduktivitas termal tinggi dan ketahanan korosi yang baik (*Fitzgerald dan French*). Sifat-sifat ini menyebabkan aluminium dapat digunakan untuk berbagai keperluan seperti transportasi, konstruksi dan peralatan rumah tangga.

Menurut data dari portal informasi Indonesia tahun 2023 pasar aluminium global berjumlah US\$ 179,32 miliar pada 2022 dan diproyeksikan mencapai US\$ 277,5 miliar pada tahun 2031 mendatang. Diketahui bahwa konsumsi aluminium global pada tahun 2022 tercatat sebesar 65,87 juta metrik ton. Insider Monkey bahkan memprediksikan pada 2029 nanti angka konsumsi aluminium mencapai 78,4 juta metrik ton.

Sedangkan kebutuhan aluminium di dalam negeri mencapai 1 juta ton, akan tetapi industri aluminium dalam negeri saat ini hanya mampu memproduksi 250 ribu ton. Selain potensi pasar di dalam negeri, potensi pasar ekspor juga sangat bagus.

Data terbaru PT. Indonesia Asahan Aluminium atau PT. INALUM melakukan ekspor Aluminium Ingot Seri G-1 sebanyak 7.000 MT ke China sekaligus sebagai momen ekspor pertama korporasi pada 2024. Ekspor yang dilakukan di Pelabuhan PT. INALUM di Kuala Tanjung Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara merupakan bukti produk PT. INALUM yang semakin kompetitif di pasar global. Dari sana maka penulis melihat peluang usaha ini sangat bagus, mengingat potensi pasar dan kebutuhan akan aluminium itu yang sangat tinggi.

Menurut data dari situs resmi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi terdapat 208 pabrik pengolahan limbah yang sudah terdaftar secara resmi dan memiliki izin, namun masih banyak pabrik pengolahan limbah yang masih belum terdaftar dan memiliki izin resmi yang diberikan sanksi teguran hingga penutupan lokasi usaha. Salah satu usaha pengolahan limbah yang tidak memiliki izin resmi dan telah diberi sanksi berupa penghentian aktivitas produksi, adalah PT Armada Global Teknologi, yang berlokasi di Kampung Tempuran, rt 001/rw 002, Desa Ridomanah, Kecamatan Cibarusah.

CV Mustika Betawi yang berdiri di Cibitung, Bekasi, adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan limbah aluminium, CV Mustika Betawi sendiri saat ini fokus bergerak di bidang pengolahan limbah aluminium dengan cara peleburan dan kemudian dicetak ulang menjadi aluminium balok yang memiliki nilai jual tinggi. Selain aluminium balok CV Mustika Betawi juga menjual limbah sisa hasil pembakaran aluminium, berupa biji besi yang digiling atau dihaluskan, serta limbah plastik. Dalam hal memasarkan produknya CV Mustika Betawi melakukan strategi pemasaran melalui beberapa mekanisme. Hal ini dilakukan guna meningkatkan penjualan dan tentunya memberikan kepuasan kepada pelanggan.

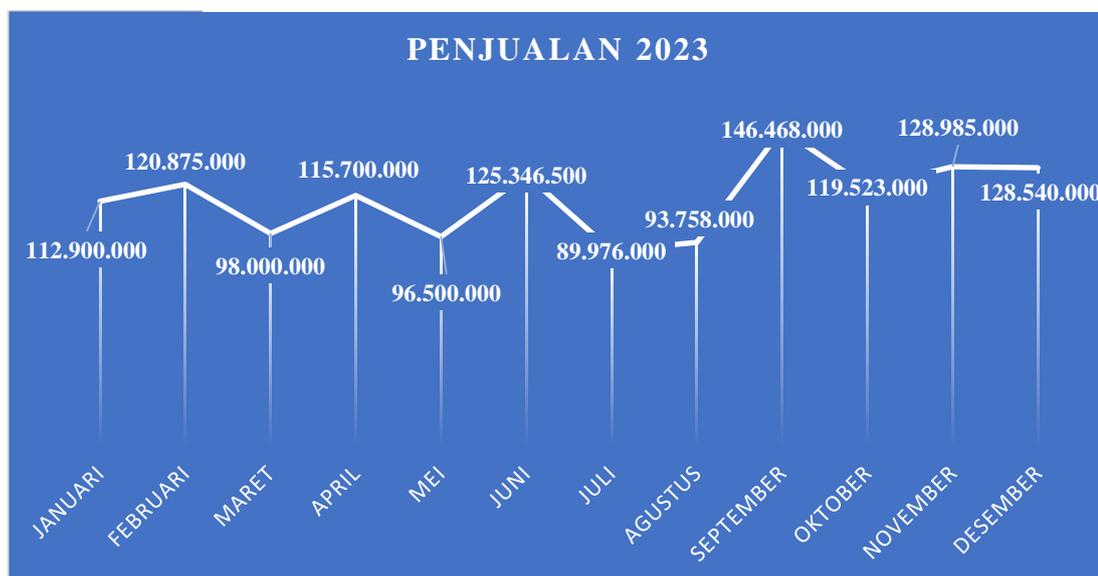
Data Penjualan selama tahun 2023 CV Mustika Betawi mengalami terlihat mengalami kenaikan dan penurunan, namun penjualan tahun 2023 sudah mendekati dari target penjualan yang telah ditetapkan.

**Tabel 1. 1 Data Penjualan CV Mustika Betawi Tahun 2023**

PENJUALAN 2023			
NO	BULAN	NOMINAL	KETERANGAN
1	JANUARI	112.900.000	
2	FEBRUARI	120.875.000	
3	MARET	98.000.000	
4	APRIL	115.700.000	
5	MEI	96.500.000	
6	JUNI	125.346.500	
7	JULI	89.976.000	
8	AGUSTUS	93.758.000	
9	SEPTEMBER	146.468.000	
10	OKTOBER	119.523.000	
11	NOVEMBER	128.985.000	
12	DESEMBER	128.540.000	
TOTAL		1.376.571.500	

Sumber: CV Mustika Betawi(2023), laporan penjualan tidak dipublikasikan

**Gambar 1.1. Grafik Penjualan Tahun 2023 1**



Sumber: CV Mustika Betawi (2023), grafik penjualan tidak dipublikasikan

**Tabel 1. 2 Laporan Pembelian Limbah Elektronik**

<b>PEMBELIAN LIMBAH ELEKTRONIK/2022 /2023</b>				
<b>NO</b>	<b>BULAN/2022</b>	<b>QTY/TON</b>	<b>BULAN/2023</b>	<b>QTY/TON</b>
1	JANUARI	8	JANUARI	12
2	FEBRUARI	7	FEBRUARI	9
3	MARET	7	MARET	11
4	APRIL	7	APRIL	6
5	MEI	8	MEI	8
6	JUNI	9	JUNI	13
7	JULI	11	JULI	7
8	AGUSTUS	9	AGUSTUS	7
9	SEPTEMBER	13	SEPTEMBER	15
10	OKTOBER	8	OKTOBER	9
11	NOVEMBER	8	NOVEMBER	7
12	DESEMBER	12	DESEMBER	12
	<b>TOTAL</b>	<b>107</b>	<b>TOTAL</b>	<b>116</b>

Sumber: CV Mustika Betawi(2023), laporan pembelian tidak dipublikasikan

Berdasa data yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian sebagai proses belajar, khusus nya guna keberhasilan pengembangan usaha CV Mustika Betawi yang ada di kp. Balong asem , desa Sukabudi, kecamatan Sukawangi , Bekasi,di masa sekarang dan masa yang akan datang, sehingga perlu dilakukan penelitian tentang analisis kelayakan usaha tersebut. Maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan dengan judul **ANALISIS KELAYAKAN PENGEMBANGAN USAHA PENGOLAHAN LIMBAH ALUMUNIUM PADA CV MUSTIKA BETAWI.**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Beberapa permasalahan, dapat diidentifikasi oleh penulis sebagai berikut :

1. CV Mustika Betawi belum banyak dikenal sehingga belum mempunyai sasaran pasar yang luas dan belum memiliki Legalitas usaha.
2. Lingkungan internal yang kurang diperhatikan, seperti lokasi pabrik, tempat peleburan, dan gudang penyimpanan bahan baku dan barang jadi.
3. AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan)
4. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

### **1.3. Batasan Masalah**

Dari hasil identifikasi pada CV Mustika Betawi menunjukkan ada beberapa permasalahan yang perlu diperbaiki. Agar penelitian tidak melebar, maka dan penelitian penulis membatasi analisis masalah, yaitu, Aspek non finansial, meliputi aspek pemasaran, aspek sumber daya manusia, aspek operasional, aspek legalitas, aspek AMDAL, aspek K3, serta aspek finansial, meliputi, PP, NPV, PI, dan IRR.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, Permasalahan yang ada dapat dirumuskan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kelayakan pengembangan usaha pengolahan limbah alumunium pada CV Mustika Betawi jika ditinjau dari aspek non-finansial?
2. Bagaimana kelayakan pengembangan usaha pengolahan limbah alumunium CV Mustika Betawi jika ditinjau dari aspek keuangan?
3. Bagaimana secara keseluruhan kelayakan pengembangan usaha pengolahan limbah alumunium CV Mustika Betawi dari aspek finansial dan non-finansial

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kelayakan pengembangan usaha pengolahan limbah alumunium pada CV mustika betawi dari aspek non-finansial.
2. Mengetahui kelayakan pengembangan usaha pengolahan limbah alumunium pada CV mustika betawi dari aspek finansial.
3. Mengetahui kelayakan pengembangan usaha pengolahan limbah alumunium pada CV mustika betawi dilihat dari aspek non finansial dan aspek finansial.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Kegiatan penelitian usaha pengolahan limbah alumunium CV Mustika Bekasi ini diharapkan mampu berikan manfaat yaitu:

1. Bagi Pemilik Usaha

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, saran dan masukan bagi si pemilik usaha mengenai kelayakan usaha pengolahan limbah aluminium ini untuk pengembangan usahanya.

2. Bagi Penulis

Penelitian pada usaha cv mustika betawi ini diharapkan mampu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya di bidang manajemen kelayakan bisnis pengolahan limbah pada umumnya, khususnya pada pengolahan limbah aluminium.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan pengetahuan bagi para pelaku usaha pengolahan limbah, khususnya usaha pengolahan limbah aluminium.

### 1.7. Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

**BAB I            PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

**BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

**BAB III          METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian

**BAB IV          HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan

pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

## BAB V      SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.